

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SDN 90 TO' CEMBA KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
WAFIK AZIZAH. U
NIM: 105191114120

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H / 2024 M**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SDN 90 TO' CEMBA KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
WAFIK AZIZAH. U
NIM: 105191114120

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Wafik Azizah. U**, NIM. 105191114120 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.” telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.

Makassar,

29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.

(.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Rahmi Dewanti P., Lc., M.A.

(.....)

Anggota : Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A.

(.....)

Muh. Khaidir-Lutfi, S. Th.I., M. Ag.

(.....)

Pembimbing I : St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Abd. Aziz Ridha, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dean of Faculty of Islamic Religion Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Wafik Azizah, U**

NIM : 105191114120

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 90 To'cempa Kabupaten Enrekang

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)

2. Dr. Hj. Rahmi Dewanti P., Lc., M.A. (.....)

3. Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

4. Muh. Khaidir-Lutfi, S. Th.I., M. Ag. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafik Azizah. U
NIM : 105191114120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 7 Jumadil Awal 1446 H
9 November 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



1000
METERAI
TEMPEL
DBR46AMX041703424

Wafik Azizah. U
NIM: 105191114120

ABSTRAK

WAFIK AZIZAH U, *Strategi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang* yang dibimbing oleh Ibu St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I dan Bapak Abd. Azis Ridha, S.Pd.I., M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang. Dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi penelitian bertempat di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, serta instrument penelitian yang digunakan peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dokumentasi, kemudian Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang di antaranya adalah tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat, belum mampu menulis huruf Arab dengan baik dan rapi, kesulitan dalam menghafal surah-surah, sulitnya mempertahankan konsentrasi siswa, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa, di mana ada yang cepat mengerti materi yang disampaikan, namun ada juga yang lambat dalam menerima materi. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba adalah dengan cara mengawali pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan sebelumnya, memberikan tugas untuk menghafal surah pendek atau ayat-ayat Al-Qur'an dengan pengucapan yang benar, memberikan nilai tambahan kepada siswa yang memerlukan perbaikan nilai, memberikan bimbingan individu kepada siswa yang masih kesulitan dalam membaca, melaksanakan shalat Zhuhur secara berjamaah sebagai bagian dari pembiasaan keagamaan dan melakukan pendekatan kepada orang tua siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat dan kesadaran akan pentingnya literasi dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan keluarga seperti kurangnya bimbingan dari orang tua dan pengaruh media sosial.

Keyword : Strategi, guru Pendidikan Agama Islam, Kesulitan Belajar

ABSTRACT

WAFIK AZIZAH U, *Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Learning Difficulties in Islamic Religious Education for Students at SDN 90 To'Cemba, Enrekang Regency*, supervised by Mrs. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I and Mr. Abd. Azis Ridha, S.Pd.I., M.Pd.I.

This research aims to determine the strategies of Islamic Religious Education teachers in overcoming students' learning difficulties at SDN 90 To'Cemba, Enrekang Regency. And to identify the factors causing students' learning difficulties at SDN 90 To'Cemba.

The type of research used in this study is descriptive qualitative, with the research location at SDN 90 To'Cemba, Enrekang Regency. In this study, the researcher uses the research subjects, namely Islamic Religious Education teachers and students, as well as the research instruments used by the researcher, which include observation guidelines, interview guidelines, and documentation notes. The data analysis technique is carried out through data collection, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that there are several learning difficulties experienced by students in the subject of Islamic Religious Education at SDN 90 To'Cemba, Enrekang Regency, including the inability to read the Qur'an accurately, the inability to write Arabic letters well and neatly, difficulty in memorizing surahs, difficulty in maintaining student concentration, and differences in students' levels of understanding, where some quickly grasp the material presented, while others are slow to comprehend it. The strategy of the Islamic Religious Education teacher in overcoming students' learning difficulties at SDN 90 To'Cemba is to start the lessons by providing motivation to enhance students' learning spirit. Additionally, it involves repeating previously taught material, assigning tasks to memorize short surahs or verses of the Qur'an with correct pronunciation, giving extra points to students who need grade improvement, providing individual guidance to students who still struggle with reading, conducting congregational Dhuhr prayers as part of religious habituation, and approaching students' parents. The factors causing learning difficulties in the subject of Islamic Religious Education are influenced by two factors, namely internal factors including lack of interest and awareness of the importance of literacy within the students. Meanwhile, external factors include the influence of the family environment such as lack of guidance from parents and the influence of social media.

Keyword: Strategy, Islamic Religious Education teacher, Learning Difficulties

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan dan shalawat terucap kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Penulisan skripsi dengan judul “strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 90 To’Cemba Kabupaten Enrekang”. Di maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusuna skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala, kendala yang dihadapi adalah hal yang wajar. Hal ini penulis dapat selesaikan satu persatu dengan bantuan dosen pembimbing serta rekan-rekan lainnya. Jadi untuk mengungkapkan rasa hormat penulis dengan tulus, penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Usman Rasi dan Ibu Nurhaedah yang senantiasa mendoakan, memotivasi serta memberikan dukungan tak terhingga baik

secara moral maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana.

2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, Mt.,IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd,I dan Abd. Azis Ridha, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
5. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M.Th.I. dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd,I selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dalam pelayanan akademik.
6. Dr. Hj. Sumiati, S.Ag, M.A., Dr Rahmi Dewanti Palengkey, Lc.MA., Dr Mahlani S.th.I., M.A dan Muh Khaidir Lutfi, S.Th.I., M.Ag., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Seluruh dosen serta jajaran akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepala sekolah SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang Ibu Nurjannah, S.Pd, guru Pendidikan Agama Islam Ibu Sadriah, S.Ag. dan Ibu Nurhidaya, S.Pd.I. beserta staf guru SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang yang telah menerima dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini sampai selesai.

9. Sepupu-sepupu penulis (Kakak Ernawaty, Suci Aulia, Ataya, Zalsabila dan Dina) yang selalu mendukung, memberikan motivasi, semangat dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2020 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan serta dukungan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung membantu penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu memperoleh balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan, menyampaikan keputusan yang sekiranya perlu perbaikan dari pembaca. Jadi penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan masyarakat, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1445 H
24 Juni 2024 M

Wafik Azizah U
105191114120

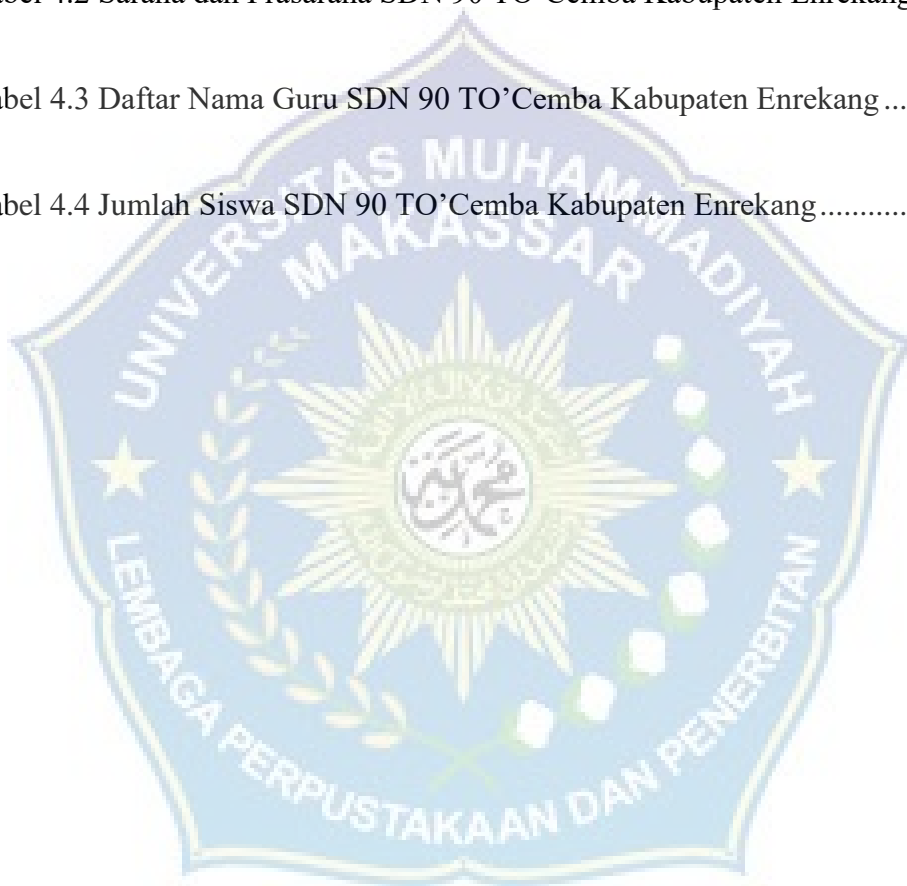
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORIS	
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	14
3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	16
4. Peran Guru Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran	19
B. Kesulitan Belajar	21

1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	21
2. Gejala Kesulitan Belajar	23
3. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian	33
C. Fokus dan Deskripsi Fokus	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang	38
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP.....	66
LAMPIRAN.....	67
GAMBAR	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Istilah – Istilah Guru	18
Tabel 4.1 Profil SDN 90 TO'Cemba Kabupaten Enrekang	39
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 90 TO'Cemba Kabupaten Enrekang.....	40
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru SDN 90 TO'Cemba Kabupaten Enrekang	41
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SDN 90 TO'Cemba Kabupaten Enrekang.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	68
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian	69
Lampiran 3 Surat Izin penelitian dari LP3M	71
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sul-Sel	72
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Pemerintahan Kabupaten Enrekang	73
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	74
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gerbang Sd N 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang	86
Gambar 2	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.....	86
Gambar 3	Wawancara dengan siswa Sdn 90 To'Cemba	87
Gambar 4	Shalat Zhuhur berjamaah	90
Gambar 5	Proses pembelajaran di dalam kelas.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang ini tentunya pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan pada dasarnya adalah alat untuk mendidik dan mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Pendidikan merupakan jalan bagi manusia untuk mencapai suatu perubahan dan prikemusiaan yang berdasarkan keseimbangan antara hubungan manusia, lingkungan dan Tuhan. Pendidikan mencakup ruang yang melibatkan interaksi antar manusia untuk mengisi setiap aspek kehidupan, menjadi penerang bagi perjalanan manusia dari masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.¹

Sistem Pendidikan Agama Islam mengutamakan penguatan keimanan dan keyakinan dalam beragama. Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk menanamkan pengetahuan secara berkesinambungan antar guru dan siswa dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhirnya. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah ciri utama dari pendidikan, yang menurut pandangan Muhaimin telah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).²

Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terletak pada upaya orang tua serta pendidik dalam mengarahkan dan melatih anak-anak untuk mencapai

¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), h.4

² Mokh Firmansyah, Iman, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 17, No. 2 (2019), h. 83.

perkembangan fisik dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam seharusnya dimuali dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kepribadian anak sejak awal, bahkan sebelum lahir, dan dilanjutkan di sekolah mulai dari tingkat TK sampai perguruan tinggi. Hal ini bertujuan agar anak memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Sebagai agama Rahmatan Lil'alamin, Islam mengajarkan kita betapa pentingnya Pendidikan sehingga mewajibkan ummatNya untuk menuntut ilmu baik melalui Pendidikan formal maupun Pendidikan nonformal. Sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة/58: 11)

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadalah/58:11)³

Adapun tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan taraf hidup individu dan masyarakat.⁴ Upaya mencapai tujuan ini merupakan tanggung jawab orang tua di lingkungan keluarga, guru di lingkungan sekolah, dan masyarakat. Guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan dan menarik bagi seluruh siswa, dengan memfasilitasi proses

³ Al-Quran QS. Al-Mujadilah/58 : 11.

⁴ Miftahul Huda, *Peran Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1 (2015), h. 180.

pembelajaran yang komunikatif dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Guru sebagai tenaga Pendidikan juga bertanggung jawab memastikan peserta didik agar dapat mencapai tujuan Pendidikan nasional. Seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya yang diperlukan tidaklah mudah dan melibatkan berbagai pihak, terutama peran seorang guru. Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus merencanakan strategi sebelum melakukan pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diharapkan.⁶ Guru perlu mempertimbangkan manfaat dan dampak dari strategi pembelajaran yang akan dipilih. Strategi pembelajaran mencakup metode, pendekatan dan teknik pembelajaran.

Setiap guru selalu berusaha membentuk suasana kelas dengan proses pembelajaran yang efektif dan efisien ketika proses pembelajaran. Setiap

⁵ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 99.

pertemuan, mereka berusaha menemukan gagasan inovatif agar pembelajaran bagi peserta didik dapat lebih mudah dipahami. Tugas ini ternyata tidaklah sederhana karena guru harus menghadapi variasi karakter siswa yang beragam, termasuk perbedaan dalam kemampuan intelektual, fisik latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang berbeda-beda antara setiap siswa.⁷

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, tentunya harapan utamanya adalah agar pelajar dapat menghasilkan suatu pencapaian secara maksimal. Namun, pada kenyataannya pelajar sering menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran (*learning difficulty*).

Kesulitan belajar seringkali dihadapi siswa di setiap jenjang pendidikan, sehingga para pengajar diperlukan untuk dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Sistem pembelajaran merupakan salah satu penyebab kesulitan ini terjadi. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di sekolah dapat berdampak negatif, baik pada perkembangan diri mereka maupun pada lingkungan sekitarnya.⁸

Biasanya, permasalahan yang pendidik hadapi ketika berhadapan dengan sejumlah peserta didik yaitu masalah pengelolaan kelas. Segala aktivitas pendidik dilaksanakan atas dasar kepedulian terhadap para pelajar, mulai dari awal pembelajaran hingga proses pembelajaran selesai.

⁷ Tohirim, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Komunikasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 142.

⁸ Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar Di sekolah*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol.8, No. 1, (2018), h.18

Tugas pendidik sebagai pendidik, harus mengetahui cara peserta didiknya dalam memahami materi. Terdapat beberapa jenis peserta didik dalam memahami materi yaitu:

Pertama, ada pelajar yang cepat dalam mencerna materi. Tiap-tiap pelajar memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda. Keterampilan yang terdapat dalam diri siswa mencakup potensi yang dapat dikembangkan seperti, keterampilan dan pengetahuan. Kedua, peserta didik yang sedang dalam mengolah materi yang diberikan. Setiap siswa tentunya selalu dalam proses pembelajaran dan akan terus mengalami perkembangan. Sehubungan dengan keadaan ini, seorang guru dapat memilih metode yang sesuai dengan kemampuan setiap pelajar. Ketiga, terdapat pelajar yang lambat dalam mengolah materi pada saat pembelajaran. Tentunya sebagai pendidik telah memiliki caranya sendiri dalam menghadapi peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi.

Upaya guru untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode atau teknik dalam pembelajaran seperti, metode ceramah, metode diskusi, tanya jawab, metode experiment dan metode kerja kelompok. Dengan metode ini, dapat menyingkatkan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pendidik harus dapat mengatur strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

Pembelajaran Agama Islam di setiap sekolah sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya, yang bertujuan untuk dapat mengenal, mengerti, mencermati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan baik. Pada faktanya,

beberapa siswa yang menghadapi hambatan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti, nilai yang rendah walaupun pendidik telah berupaya semaksimal mungkin. Setiap anak memiliki sifat yang membedakannya dengan siswa yang lain, dari segi fisik, emosional, sosial dan finansial.

Permasalahan inilah yang menjadi penyebab dari kesulitan yang dialami siswa. Setiap faktor saling berkaitan satu sama lain dalam hal menghambat peserta didik. Prestasi belajar adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran siswa. Meskipun dalam tingkat yang berbeda, setiap siswa pernah menghadapi kesulitan dalam belajar. Situasi ini tentunya juga dialami oleh lembaga pendidikan diberbagai jenjang. Kondisi yang sama juga dialami oleh siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.

Melalui kegiatan wawancara yang telah peneliti laksanakan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nurhidayah, S.Pd.I, yang mengungkapkan bahwa tidak semua hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tercapai sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Beberapa kesulitan yang dialami siswa antara lain, belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, terdapat beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah rata-rata, lambat dalam mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, kurang aktif dalam proses pembelajaran.⁹

⁹ Observasi pada hari Sabtu, 16 Desember 2023.

Selain itu, ada juga beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan guru di kelas. Padahal, selama proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam telah menggunakan metode pembelajaran secara optimal dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

SDN 90 To'Cemba adalah salah satu institusi yang berlokasi di Desa Mata Allo, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Dalam upaya pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di Lembaga ini telah, mengimplementasikan strategi pembelajaran seoptimal mungkin. Tetapi, terdapat beberapa peserta didik yang mengalami hambatan dalam pelajaran Agama Islam. Seperti ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Quran, kurang focus dalam proses pembelajaran, nilai yang dihasilkan masih dibawah rata-rata, lambat dalam memahami materi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana gambaran kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang?
3. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi pedoman yang berharga dalam memperluas wawasan pengetahuan serta mempersiapkan diri sebagai calon pengajar dan pendidik di masa depan. Melalui

penelitian ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika Pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bagi para guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang berguna dan dapat menjadi pertimbangan dalam proses mengajar, khususnya di SDN 90 To'Cemba Kabuapten Enrekang. Temuan penelitian ini dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan responsive terhadap kebutuhan siswa.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan hasil penelitian ini, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengimplementasikan perubahan yang berfokus pada peningkatan kualitas Pendidikan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi

Sebelum menjabarkan mengenai pengertian strategi, maka akan diuraikan terlebih dahulu mengenai istilah-istilah dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran terdapat beberapa istilah-istilah yang umum dikenal dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki kemiripan makna, sehingga terkadang orang sulit untuk membedakannya. Istilah-Istilah tersebut adalah pendekatan, model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu, yang menjadi dasar dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran dibagi menjadi dua pendekatan yaitu: pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), di mana guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).¹⁰

Strategi pembelajaran merupakan suatu atau tindakan yang diterapkan seorang pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara efektif dan

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet.2, Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 101.

efisien. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, strategi merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan penggunaan metode dan penggunaan sumber daya yang berbeda dalam pembelajaran. Artinya ketika strategi baru disusun, proses perencanaan kerja belum terlaksana. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan yang spesifik. Artinya seluruh penyusunan strategi adalah untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar dipersiapkan untuk pencapaian suatu tujuan. Maka dari itu, sebelum menentukan suatu strategi diperlukan penyusunan tujuan yang jelas sehingga keberhasilannya dapat diukur, karena tujuan merupakan tolak ukur pelaksanaan strategi.

Kemudian, langkah operasional atau cara yang digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipilih sehingga tujuan yang telah disusun dapat tercapai disebut metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik.¹¹ Metode berbeda dengan strategi. Strategi merujuk kepada perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk merealisasikan perencanaan tersebut. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstotming, debat, dan sebagainya.

¹¹ *Ibid.*, h. 99-100.

Teknik pembelajaran merupakan cara menerapkan pembelajaran di kelas. Teknik yang digunakan harus sesuai dengan metode pembelajaran dan pendekatan yang dipilih. Beberapa Teknik dapat diterapkan dalam satu metode pembelajaran. Sebagai contoh, menggunakan metode ceramah di kelas yang jumlah siswanya relative banyak dengan kelas yang jumlah siswanya lebih sedikit tentunya memerlukan tingkat keterampilan tertentu yang berbeda. Sama halnya, metode diskusi, memerlukan penggunaan Teknik yang berbeda ketika diterapkan di kelas dengan siswa yang aktif dibandingkan dengan kelas yang siswanya lebih pasif.¹² Sehingga guru juga dapat mengubah Teknik meskipun tetap menggunakan metode yang sama.

Taktik merupakan pendekatan individu dalam menerapkan metode atau Teknik selama proses pembelajaran.¹³ Meskipun dua orang yang mengajar menggunakan metode ceramah dalam situasi dan kondisi yang sama, perbedaan dalam hal penyampaian tetap akan terlihat. Gaya pembelajaran juga akan tampak keunikan dari masing-masing pendidik, tergantung kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari guru tersebut.

Apabila pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran tersusun dalam satu kesatuan yang lengkap, maka terbentuklah sebuah model pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran pada dasarnya menggambarkan bentuk pembelajaran mulai dari awal hingga akhir yang

¹² Ibid., h. 100

¹³ Abdul Halik, *Metode pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Ibrah, Vol. 1, No. 1, (2012). h. 45

disampaikan oleh pendidik. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan melaksanakan proses pembelajaran.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bergantung pada pendekatan yang digunakan. Bagaimana strategi tersebut dijalankan dapat ditetapkan melalui strategi pembelajaran. Saat mengimplementasikan metode pembelajaran, guru dapat memilih teknik yang sesuai dengan metode yang digunakan. Setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda-beda, sehingga taktik dalam pembelajaran dapat bervariasi antara satu guru dan guru lainnya.

Secara spesifik akan dijelaskan mengenai strategi. Awalnya, istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan berarti cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan. Kata strategi dari Bahasa Yunani *stragos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga dapat diartikan sebagai ilmu tentang kepemimpinan militer. Dalam konteks militer, strategi mengacu pada cara memanfaatkan kekuatan untuk mencapai tujuan perang.¹⁵

Dalam konteks pendidikan menurut J.R David strategi diartikan sebagai “*a plan, method or series of activities designed to achieves a particular educational goal*”. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai

¹⁴ Agus Purnomo dkk, *Pengantar Model pembelajaran*, (Cet.1, Bima: Hajmah Diha Foundation, 2022), h. 3

¹⁵ Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Vol.5, No. 2 (2013): h.164.

tujuan tertentu.¹⁶ Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan prosedur umum dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Guru dapat memilih sebuah strategi tertentu dalam membuat sebuah rancangan atau desain pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kondisi lingkungan belajar, dan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan proses belajar mengajar.¹⁷ Strategi pembelajaran menurut Frelberg dan Driscoll dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan untuk siswa yang berbeda dalam konteks yang berbeda pula.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu rencana yang dibuat dengan sengaja untuk mengarahkan suatu kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi mencakup akan siapa saja yang terlibat, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana yang terlibat dalam aktifitas tersebut.

2. Macam- Macam Strategi Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar. Strategi ini efektif digunakan untuk memperkenalkan strategi lain atau model pembelajaran lainnya pada awal pembelajaran. Pembelajaran langsung pada umumnya deduktif, di mana disajikan aturan umum, kemudian diberikan contoh yang relevan.

¹⁶ Ismail Marzuki and Lukmanul Hakim, *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*, Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, Vol. 15, No. 1 (2019).

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, *op. cit*, h. 107.

¹⁸ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran Card Sort*, Strategi Pembelajaran, Vol. 2, No. 2 (2013): h. 120.

Kekurangan dari strategi ini adalah ketidakmampuannya untuk mengembangkan kemampuan, proses dan sikap yang diperlukan untuk berpikir kritis, serta kemampuan dalam bekerja kelompok.¹⁹

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

Pembelajaran tidak langsung biasa juga dikenal dengan pembelajaran inkuiri dan penyelesaian masalah (*problem sloving*). Konsep pembelajaran ini terpusat pada peserta didik, dimana siswa aktif membangun pengetahuan dan guru bertindak sebagai fasilitator. Keuntungan dari strategi ini yaitu meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta mendorong mereka untuk mengembangkan pilihan atau alternatif penyelesaian masalah.²⁰

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif mengutamakan diskusi antar sesama peserta didik. Diskusi dan berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini, dan pengetahuan teman sejawat atau narasumber. Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk mengorganisasikan pikiran serta mengembangkan alasan yang masuk akal (rasional).²¹

d. Strategi Pembelajaran Eksperensial

Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif, berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada aktivitas.

¹⁹ Ridwan Abdullah Sani, *op. cit*, h. 156.

²⁰ *Ibid.*, h. 157.

²¹ *Ibid.*, h. 158.

Strategi ini efektif jika dibutuhkan pengalaman bekerja menggunakan tangan dalam belajar. Strategi pembelajaran eksperensial dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan memori jangka panjang pada peserta didik. Peserta didik pada umumnya lebih termotivasi jika mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar temannya dengan menjelaskan tentang apa yang mereka lakukan.²²

e. Strategi Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri adalah metode yang bertujuan mengembangkan inisiatif individu peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong diri. Belajar mandiri dapat dimulai oleh peserta didik sendiri atau dengan bantuan guru, dimana guru memberikan bimbingan dan memantau perkembangan belajar yang dilakukan secara mandiri oleh siswa. Selain itu, bisa juga dilakukan dalam kelompok kecil, peserta didik saling membantu dalam proses pembelajaran.²³

3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah²⁴

²² *Ibid.*, h.162.

²³ *Ibid.*, h.163.

²⁴ Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen.

Menurut Muhiddinur Kamal, Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki kemampuan dalam melakukan tugas sebagai seorang pendidik.²⁵ Peran guru sangat penting dalam menentukan pertumbuhan dan pembelajaran siswa. Guru tidak hanya berfokus untuk membagikan ilmu yang dimilikinya, tetapi juga membantu siswa dalam membangun keterampilan sosial, berpikir kritis, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Guru juga berperan dalam membangun hubungan yang kuat dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan memfasilitasi pertumbuhan yang menyeluruh bagi siswa.

Hafied Hasan dalam jurnalnya mengatakan bahwa Guru Agama Islam adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mengajar agama Islam dan mendidik siswa menuju terbentuknya kepribadian muslim.²⁶ Hal ini disebabkan fakta bahwa inti dari pendidikan Islam terdiri dari proses dan fungsi kekhalfahan Allah terhadap manusia, mulai dari penciptaan dan perkembangan berangsur-angsur sampai kesempurnaan, serta pengarahan dan bimbingan Allah dalam melaksanakan tugas kekhalfahan dengan sebaik mungkin. Selain itu, tanggung jawab kekhalfahan terletak pada tanggung jawab individu untuk melaksanakan proses pendidikan Islam di dunia nyata.

²⁵ Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 6.

²⁶ Hafiedh Hasan, *Internalisasi Religius Dalam Kompetensi Guru Agama Islam*, Jurnal Madaniyah, Vol. 7 (2017), h. 288.

Beberapa istilah dalam Bahasa Arab yang sering digunakan untuk penyebutan para guru. Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa istilah tersebut beserta maknanya, Menurut muhaimin:²⁷

Tabel 2.1 Istilah-istilah Guru

No	Nama	Karakteristik
1	Ustadz	Seorang yang berkomitmen terhadap profesionalisme, yang menunjukkan sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu, proses dan hasil kerja serta sikap untuk terus memperbaiki diri (<i>continuous improvement</i>)
2	Mu'allim	Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktiknya. Ia juga berperan dalam transfer ilmu atau pengetahuan, internalisasi dan amaliah.
3	Murabbi	Seorang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar dapat bereaksi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya agar tidak menimbulkan kesulitan bagi dirinya, manusia dan alam disekitarnya
4	Mursyid	Orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, atau menjadi pusat anutan, teladan dan konsultan bagi peserta didiknya.

²⁷ Mohammad Kosim, "Guru Dalam Perspektif Islam," Pendidikan Agama Islam, Vol.3, No. 1 (2008), h. 47.

5	Muddaris	Orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
---	----------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik profesional yang ahli dalam bidang agama Islam yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik serta mengarahkan peserta didik agar memiliki kepribadian yang berakhlak mulia sesuai dengan syariat Islam.

4. Peran Guru agama Islam Dalam Proses Pembelajaran

Guru Agama Islam adalah seorang guru yang khusus mengajar dan membimbing siswa dalam bidang agama Islam. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam, seperti praktik ibadah, etika, sejarah Islam, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama tersebut.

Guru Agama Islam memainkan peran penting dalam membangun pemahaman agama siswa dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan agama Islam, seorang pendidik berusaha untuk membentuk generasi yang memiliki pemahaman yang kokoh tentang agama

dan mampu mengintegrasikan ajaran Islam dalam kehidupan. Menurut Hamalik, guru dapat melakukan perannya dalam beberapa aspek diantaranya:²⁸

- a. Sebagai fasilitator: menyediakan kemudahan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran.
- b. Sebagai pembimbing: membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- c. Sebagai penyedia lingkungan: berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar terlibat dalam aktifitas belajar.
- d. Sebagai komunikator: melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- e. Sebagai model: memberikan contoh yang baik kepada siswa agar memiliki perilaku yang baik.
- f. Sebagai evaluator: melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.
- g. Sebagai innovator: menyebarluaskan usaha pembaharuan kepada masyarakat.
- h. Sebagai motivator: meningkatkan semangat dan mengembangkan kegiatan belajar siswa.
- i. Sebagai agen kognitif: menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik serta masyarakat.
- j. Sebagai penilaian atau evaluasi: menjalankan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan,

²⁸ Ahmad Suryadi, *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2022), h. 24.

serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan guru umum lainnya, terutama dalam pembentukan karakter Islami. Guru PAI tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mendidik siswanya untuk menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT di masa depan. Guru PAI juga berfungsi sebagai pembimbing agar siswanya mulai dari sekarang dapat menerapkan syariat Islam dan bertujuan untuk menjadi orang yang bertaqwa. agar siswa memiliki sifat Islami di sekolah, keluarga, dan masyarakat.²⁹

B. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kata kesulitan belajar terdiri dari kata kesulitan dan belajar. Kesulitan merupakan kondisi yang menunjukkan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha yang lebih untuk mengatasinya. Belajar menurut seorang ahli Pendidikan, Dimiyati Mahmud yaitu perubahan pada diri seseorang yang terjadi melalui sebuah pengalaman. Ia menekankan pentingnya perubahan perilaku, baik yang dapat diamati secara langsung atau tidak.³⁰

Manusia adalah makhluk yang belajar, dilahirkan tanpa pengetahuan, sikap atau keterampilan, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi individu yang

²⁹ Nurul Indana Zida Haniyyah, *Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, (2021).

³⁰ Munira, *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2 (2018).

berpengetahuan dan mengenal berbagai hal. Hal ini terjadi karena manusia belajar menggunakan potensi dan kapasitas yang dianugerahkan Allah.³¹ Dalam proses belajar, tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan atau daya ingat yang sama, mereka memiliki kecerdasan yang beragam. Banyak guru yang berhadapan dengan murid yang memiliki berbagai macam permasalahan selama pembelajaran.

Kesulitan belajarsiswa memiliki banyak definisi antara lain: *Learning disorder*: kesulitan belajar siswa yang disebabkan adanya respon yang bertentangan, *Learning disfusion*: gejala yang dialami oleh siswa akibat proses belajar yang diberikan tidak dilakukan dengan baik oleh siswa, *Under achiever*: gangguan yang dialami oleh siswa yang memiliki potensi intelektual yang tinggi tetapi prestasi tergolong rendah, *Slow learner*: hambatan atau gangguan yang membuat siswa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi dibandingkan siswa lainnya, *Learning disabilities*: hambatan yang terjadi pada siswa yang tidak suka belajar dan cenderung menghindari belajar.³²

Anak-anak dengan ketidakmampuan belajar adalah mereka yang memiliki gangguan pada satu atau lebih dari proses dasar seperti hambatan penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung. Selain itu, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana kompetisi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai

³¹ Moh. Ibnu Sulaiman Slamet, *Manusia Sebagai Makhluq Pedagogik*, Lentera Pendidikan, Vol. 11, No. 1, (2008) h. 32.

³² Agung Setyawan dkk, *Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD)*, Vol.1, No. 1 (2020).

dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan.³³

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana terdapat hambatan yang mengganggu proses pembelajaran yang akhirnya menghasilkan pencapaian yang kurang optimal. Kesulitan belajar bisa dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi, rata-rata (normal), terlebih siswa yang berkemampuan rendah. Tingkat kesulitan yang terjadi pada setiap anak didik tidaklah sama. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik, guru harus memperhatikan setiap tingkatan-tingkatan kesulitan yang dialami peserta didiknya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya tanpa ada hambatan.

2. Gejala Kesulitan Belajar

Kegiatan belajar mengajar di kelas yang melibatkan interaksi antara guru dan murid, seringkali menghasilkan kelompok-kelompok siswa dengan tingkat pembelajaran yang berbeda. Terdapat kelompok siswa yang cepat belajar dan meraih prestasi tinggi, kelompok siswa yang belajar dengan kecepatan sedang dan kelompok siswa yang mengalami kesulitan belajar dan prestasi rendah. Dinamika ini dapat menimbulkan reaksi yang beragam dan menghadirkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran.

³³ Sri Ratnawati, *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Studi Kasus pada SDN Unggulan Kuningan)*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 4, No. 2, (2017), h. 26-27.

Adapun gejala kesulitan belajar dapat teridentifikasi melalui perilaku yang menjadi manifestasi dari kesulitan belajar, antara lain:³⁴

- a. Menunjukkan pencapaian akademik yang rendah yaitu nilai dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok belajar dalam kelas.
- b. Tidak seimbang nya hasil yang diperoleh dengan usaha yang telah dilakukan, kemungkinan murid yang berusaha keras namun hasilnya tidak memuaskan dan tidak sesuai harapan.
- c. Lambat dalam menyelesaikan tugas, ia seringkali tertinggal dalam mengerjakan tugas dibanding teman sekelasnya.
- d. Memperlihatkan sikap yang tidak wajar seperti sikap menentang, pura-pura atau berbohong.
- e. Menunjukkan perilaku yang menyimpang seperti, membolos, datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas, mengisolasi diri, sulit bekerja sama, mengganggu teman, tidak mencatat materi, kurang konsentrasi dan kurang rasa percaya dirinya.
- f. Memperlihatkan gejala emosional yang tidak wajar seperti, mudah marah, cenderung murung, cepat tersinggung, sensitive dan kesulitan dalam menghadapi situasi tertentu.

3. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Selain itu, kesulitan belajar

³⁴ Munira, *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2 (2018).

juga dapat dibuktikan dengan munculnya misbehavior atau maladaptive siswa seperti berteriak di dalam kelas, mengganggu teman, berkelahi, sering tidak masuk kelas dan sering bolos.³⁵

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa ini banyak. Namun secara umum faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal siswa, mencakup segala keadaan yang muncul dari dalam diri siswa.
- b. Faktor eksternal mencakup segala keadaan yang bersumber dari luar diri siswa.

Kedua faktor tersebut dapat mencakup berbagai hal dan kondisi seperti yang dijelaskan dibawah ini:

1. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa meliputi:

- a. Faktor biologis ialah faktor yang berhubungan dengan jasmani siswa, yang termasuk faktor ini adalah:
 - 1) Kesehatan

Kesehatan memegang peranan penting dalam proses belajar karena kondisi siswa sangat memengaruhi efektifitas pembelajaran, termasuk kesehatan fisik. Kondisi fisik siswa yang tidak memadai untuk menerima pelajaran dikarenakan masalah kesehatan dapat menghambat siswa dalam menerima materi. Siswa yang

³⁵ Tohirim, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Komunikasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 164.

kurang sehat cenderung mengalami kesulitan belajar karena mereka mudah Lelah, mengantuk dan mengalami penurunan tingkat konsentrasi.

2) Cacat Badan

Kelainan fisik juga dapat menghambat pelajaran, seperti kehilangan sebagian penglihatan, pendengaran dan gangguan bicara. Meskipun siswa yang mengalami gangguan pendengarannya menggunakan alat bantu khusus, hasil belajar mereka tetap berbeda dibandingkan dengan anak yang normal. Oleh karena itu, seseorang yang sedang belajar tidak hanya memerlukan kondisi jasmani yang sehat, tetapi juga memerlukan fungsi indra yang normal.³⁶

b. Faktor Psikologis

Dalam pembelajaran memerlukan kesiapan psikologis seperti, ketenangan pikiran, jika suasana emosi dan pikiran anak tidak dalam keadaan tenang, maka proses pembelajaran akan sulit dilaksanakan dengan baik. Apabila dirinci faktor-faktor psikologis ini meliputi antara lain:

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Intelegensi menunjukkan bagaimana individu merespon dan bertindak seperti seberapa cepat atau lambat individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan diatas rata-rata akan cenderung lebih berhasil dalam kegitan belajarnya, sementara siswa dengan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata mungkin

³⁶ Nusroh and Ahsani, *op. cit.*, h. 82.

mengalami kesulitan dalam belajar, karena mereka kadang tertinggal dari teman sekelasnya. Otak yang tidak berfungsi merupakan penyebab utama kesulitan belajar.³⁷

2) Bakat

Bakat merupakan potensi yang sudah ada sejak lahir. Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Siswa akan mudah memahami pelajaran yang sesuai dengan bakatnya, begitupun sebaliknya jika peserta didik harus mempelajari sesuatu yang bukan bakatnya, mereka akan bosan dan tidak semangat.

3) Minat

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakat alami seseorang, tidak mengakomodasi kebutuhan individu, tidak mempertimbangkan kemampuan dan tidak menyesuaikan dengan tipe-tipe khusus anak tersebut, yang pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai masalah bagi siswa tersebut.³⁸

4) Motivasi

Motivasi sebagai faktor batin (*inner*) berperan dalam memunculkan, mendasari, mengarahkan tindakan belajar seseorang. Motivasi memiliki peran penting dalam

³⁷ AR Nasrun, *Psikologi Belajar*, Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan IAIN Sultan Thaha Saifuddin, 2015, h.179.

³⁸ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (cet. 2, Ponorogo: Wade Group, 2015), h. 164.

menentukan seberapa baik individu mencapai tujuannya, sehingga semakin tinggi motivasinya semakin besar pula kesuksesan yang akan diraih dalam proses belajar.

5) Faktor Kesehatan Mental

Dalam proses belajar, tidak hanya hal-hal yang bersifat intelektual saja yang penting tetapi kesehatan mental dan emosional juga. Hubungan antara kesehatan mental dan belajar bersifat saling memengaruhi. Kesehatan mental yang baik dan stabilitas emosional akan menimbulkan pencapaian yang baik dalam pembelajaran, sedangkan keberhasilan belajar dapat meningkatkan harga diri seseorang.³⁹

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor internal kesulitan belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor biologis dan psikologis. Faktor biologis merupakan keadaan jasmani yang memengaruhi proses belajar siswa. Siswa akan semangat dan dapat menangkap pembelajaran apabila dalam keadaan sehat, namun pada saat siswa sakit atau kurang sehat maka akan sulit untuk menangkap materi sehingga proses pembelajaran akan terganggu.

Faktor psikologis merupakan keadaan seseorang yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat bakat dan sikap.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah semua kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, yang termasuk faktor eksternal yaitu:

³⁹ Ibid., h. 163.

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal atau di luar sekolah yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Namun terkadang terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa diantaranya:

- 1) Kurangnya kelengkapan alat-alat belajar yang tersedia dirumah untuk anak.
- 2) Keterbatasan sumber daya finansial yang disediakan orang tua untuk Pendidikan.
- 3) Kurangnya ruangan atau tempat khusus dirumah untuk belajar.
- 4) Kondisi ekonomi keluarga yang terlalu rendah dan terlalu tinggi dapat mengakibatkan anak terlalu terpapar pada hal-hal yang bersifat materialistik.
- 5) Kondisi kesehatan keluarga yang tidak memadai.
- 6) Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua
- 7) Kebiasaan keluarga yang tidak mendukung proses belajar
- 8) Kedudukan anak dalam keluarga yang menyebabkan ia merasa tidak dihargai
- 9) Anak terlalu banyak menanggung jawab dan membantu orang tua,⁴⁰

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal dimana guru memberikan pengajaran dan tempat dimana anak didik belajar dan berkembang. Namun sekolah juga dapat menjadi sumber kesulitan belajar bagi peserta didik. Beberapa faktor dari lingkungan sekolah yang dapat menyebabkan kesulitan belajar antara lain:

- 1) Kurang harmonisnya guru dan siswa

⁴⁰ Muhammedi dkk., *Psikologi Belajar* (Sumatera Utara: Larispa Indonesia, 2017), h. 34.

- 2) Tidak sesuainya standar pelajaran dengan kemampuan peserta didik
- 3) Guru tidak memiliki kecakapan dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa
- 4) Metode pembelajarn yang tidak sesuai
- 5) Kualitas alat dan media pembelajaran yang kurang memadai
- 6) Keterbatasan fasilitas perpustakaan
- 7) Suasana sekolah yang tidak kondusif untuk belajar
- 8) Bimbingan dan konseling yang tidak efektif
- 9) Kepemimpinan sekolah yang kurang mendukung
- 10) Kurangnya disiplin dan manajemen waktu di sekolah⁴¹

c. Lingkungan masyarakat

Kegiatan siswa dalam lingkungan masyarakat dapat memiliki keuntungan juga kerugian. Menguntungkan bagi perkembangan pribadinya. Merugikan apabila siswa lebih fokus pada kegiatan dilingkungan masyarakat. Hal ini akan mengganggu proses pembelajaran jika siswa tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Beberapa hal yang dapat mengganggu proses belajar siswa yaitu:

- 1) Teman bergaul memiliki pengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila sang anak bergaul dengan orang yang tidak sekolah, maka anak tersebut akan malas belajar, karena cara hidup anak yang bersekolah berbedah dengan anak yang tidak sekolah. Oleh karena itu orang tua harus mengawasi teman yang bergaul dengan peserta didik.
- 2) Lingkungan sekitar yang tidak sehat, seperti kebiasaan tetangga yang cenderung negative seperti berjudi, minum-minuman keras, tidak

⁴¹ *ibid*, h. 33.

mengutamakan Pendidikan, tentu akan memberikan dampak negative pada anak-anak yang berada di lingkungan tersebut

- 3) Keterlibatan berlebihan dalam kegiatan organisasi di masyarakat dapat mengakibatkan anak-anak melalaikan tugas mereka untuk belajar. ⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang kurang berhasil dalam proses pembelajaran tidak selalu disebabkan oleh kebodohan anak tersebut, melainkan banyak hal yang memengaruhi proses belajarnya. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu menyelidiki faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada anak didik dalam proses pembelajaran.



⁴² Nasrun, *op. cit.*, h. 182.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³ Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi objek yang alamiah, yang berarti objek tersebut berkembang secara alami tanpa manipulasi dari peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara rinci dan mendalam. Metode ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau teori, melainkan pada pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan makna dari fenomena yang diteliti.

⁴³ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Antasari Press, 2021), h. 2.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 9.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini dilakukan di SDN 90 To'Cemba yang berada di Desa Mata Allo, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Dan yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SDN 90 To'Cemba.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus

1. Fokus

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

- a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
- b. kesulitan belajar siswa

2. Deskripsi fokus

Adapaun yang menjadi deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Strategi guru Pendidikan agama Islam merupakan rencana atau tindakan yang dipilih seorang guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi dalam pembelajaran berupa metode, pendekatan dan teknik pembelajaran.
- b. Kesulitan belajar siswa merupakan ketidakmampuan siswa yang disebabkan oleh faktor tertentu, yang mengakibatkan hambatan dalam proses belajar. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar memerlukan perhatian khusus sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna mencapai hasil yang diharapkan. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini::

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan yang berisi panduan dan indikator yang digunakan selama pelaksanaan penelitian.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses interaksi tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi atau keterangan dari narasumber.

3. Catatan dokumentasi

Catatan Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari dokumen atau arsip, serta informasi yang dapat mendukung penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang pelaksanaan penelitian serta menjamin keberhasilan.⁴⁵

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan diperoleh dari dua sumber, antara lain:

1. Sumber Data Primer

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h. 60

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁴⁶ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi terkait penelitian ini, yaitu strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To' Cemba. Oleh karena itu, sumber informasi utama adalah guru dan siswa,

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sekunder.⁴⁷ Pada penelitian ini, sumber data sekunder mencakup buku-buku, jurnal, skripsi dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan karena ilmuwan bekerja berdasarkan data yaitu tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan observasi terang-terangan, dimana peneliti dengan jujur memberitahukan informan bahwa sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, objek penelitian mengetahui proses penelitian dari awal sampai akhir.

⁴⁶ Sugiyono, *op. cit.*, h. 137.

⁴⁷ *Ibid*, h. 137.

⁴⁸ Rifai Abubakar, *op. cit.*, h. 90.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui percakapan langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian wawancara semi terstruktur yang merupakan Teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menambahkan pertanyaan baru dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait konteks yang sedang dibahas.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan menelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan berbagai dokumen yang memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah termasuk sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana serta mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To' Cemba. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara,, catatan lapangan dan sumber lainnya, sehingga

⁴⁹ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014), h. 125.

⁵⁰ Antonius Alijoyo, dkk, *Structured or Semi-Structured Interview*.

⁵¹ Rifai Abubakar, op. cit, h. 110.

data tersebut dapat dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain.⁵²

Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mencatat semua temuan yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.
2. Data reduction, peneliti menelaah kembali catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta memisahkan data yang tidak diperlukan. Proses ini diulang untuk memeriksa adanya kesalahan klasifikasi. Data yang sudah diredukasi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data (*data display*), data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sebagainya. Penyajian data ini nantinya memudahkan peneliti dalam memahami objek penelitian.
4. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Ini adalah tahap terakhir dimana peneliti mengambil intisari data yang disajikan. Kesimpulan yang diambil harus didukung data-data yang valid yang menunjukkan keraabilitasnya. Verifikasi dilakukan agar terdapat kesesuaian antara data dan kesimpulan yang diambil.⁵³

⁵² H.Abd.Hafid, *Sumber dan Media Pembelajaran*, Jurnal Sulesana, Vol.6, No.2, (2011) <journal.uin-alauddin.ac.id>.

⁵³ Marinda Sari Sofiyana Sukhoiri dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. Ariyantol, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 118.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

1. Sejarah Singkat SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Sekolah Dasar Negeri 90 To'Cemba terletak di Dusun To'Enduk, Desa Mata Allo, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan didirikan pada tahun 1965. Tanah yang digunakan untuk membangun sekolah ini merupakan tanah hibah dari warga setempat dengan luas 2.832 M²

SDN 90 To'Cemba merupakan satu-satunya sekolah dasar yang ada di Desa Mata Allo, sehingga jumlah muridnya selalu diatas 150 siswa setiap tahunnya. Saat ini SDN 90 To.Cemba sudah berakreditasi B.

Sejak dari tahun pendirian hingga saat ini, SDN 90 To'Cemba terus berbenah diri, baik dari segi pembangunan, sarana dan prasarana belajar, sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Menjadikan SD terpercaya di Masyarakat, berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK

- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai perkembangan zaman.
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

3. Profil Sekolah

Tabel 4.1 Profil SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

1	Nama Sekolah	SDN 90 To' Cemba
2	NPSN	40305824
3	Akreditasi Sekolah	B
4	Alamat Lengkap : a. Dusun b. Desa c. Kecamatan d. Kabupaten e. Provinsi f. Kode Pos	To' Enduk Mata Allo Alla Enrekang Sulawesi Selatan 91754
6	Email Sekolah	Sdn90tocemba@gmail.com
6	Status Sekolah	Negeri

7	Nama Kepala sekolah	Nurjannah, S.Pd.SD
8	No Tlpn/HP	082194005838

4. Sarana dan Prasarana SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran., sebagai faktor yang menunjang terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif. Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, SDN 90 To'Cemba mempunyai infrastruktur, diantaranya:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	7	Baik
4.	WC Guru	1	Baik
5.	WC Siswa	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Lapangan	1	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik

5. Keadaan Guru dan Siswa SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Guru adalah salah satu komponen penting dalam Pendidikan yang berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang Pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

SDN 90 To'Cemba yang di pimpin oleh ibu Nurjannah, S.Pd,SD. Memiliki sejumlah tenaga pengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

NO	NAMA GURU/PEGAWAI NIP	L/P	JABATAN
1	NURJANNAH, S.Pd.SD 19680315 199207 2 001	P	Kepala Sekolah/Guru kelas VI
2	JUMIATI, S. Pd 19800109 200801 2 011	P	Guru Kelas III
3	SARNAWIA B, S. Pd 19810222 200801 2 017	P	Guru Kelas IV A
4	JURIPA DUPA, S. Pd 19820921 200901 2 002	P	Guru Kelas II
5	MUNAWAR FITRI,S.Pd.M.Pd 19870528 201503 2 001	P	Guru PJOK
6	RASMI KASIM, S. Pd.SD 19810124 201406 2 001	P	Guru Kelas I
7	RAHMAWATI IDRUS,S.Pd.M.Pd 199112282019032009	P	Guru Kelas V
8	NURHIDAYA, S.Pd.I 197012312022212008	P	Guru PAI

9	SADARIAH, S.Ag 197204012023212004	P	Guru PAI
10	HASLINDA, S Pd 198405262023212016	P	Guru Kelas IV B
11	HABIBI, S.I.P	L	Perpustakaan
12	MOH.GOERIL NARMAN, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris
13	MUH. GALIB JASMAN, S.Pd	L	Guru PJOK
14	MUH.HABRAM USMAN, S.Kom	L	Operator

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya tergantung pada keberadaan guru, tetapi juga keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru. Kemampuan guru menjadi tidak berarti jika tidak didukung oleh keaktifan siswa. Oleh karena itu, kondisi siswa penting dalam menentukan keberhasilan atau gagalnya pembelajaran.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan kuantitas siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang:

Tabel 4.4 Jumlah siswa SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

NO	TINGKAT KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	13	7	20
2	II	15	10	25
3	III	13	9	22

4	IV	20	21	41
5	V	12	14	26
6	VI	10	9	19
JUMLAH		83	70	153

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Berdasarkan persoalan kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan guru PAI serta beberapa siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang. Hasil wawancara ini kemudian dijadikan sumber informasi untuk melihat kesulitan belajar siswa, Ibu Nurhidaya, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran yaitu terdapat sebagian anak yang mengalami kesulitan ketika menghafal surah, dan menulis surah”⁵⁴

Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada wali kelas IV, Ibu Sarnawia, S.Pd, apa saja kesulitan belajar siswa pada proses pembelajaran? beliau mengatakan bahwa:

“Saat prose pembelajaran berlangsung konsentrasi belajar anak itu susah untuk dipertahankan, dan tingkat pemahaman peserta didik yang tidak

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidaya, S.Pd.I, di kantor guru SDN 90 To'Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

merata, jadi ada siswa yang cepat memahami materi ada juga yang lambat dalam memahami materi”⁵⁵

Selanjutnya, Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada guru PAI, ibu Sadariah, S.Ag, apa saja kesulitan belajar siswa pada proses pembelajaran? beliau mengatakan bahwa:

“Jika membahas mengenai kesulitan belajar pada siswa itu banyak sekali, terutama mengenai bacaan Al-Qur’an, panjang pendek dan makhrajnya. Selain itu, sulit dalam memahami materi dan menghafal”⁵⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ayu Wandira yang merupakan salah satu siswa kelas V yang mengalami kesulitan belajar, untuk pertanyaan apa saja kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Informan menjawab bahwa:

“Kami susah ketika disuruh mennghafal ayat-ayat yang Panjang, kurang mengerti Panjang pendeknya”⁵⁷

Selain itu, Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Afikha Az zahra yang merupakan salah satu siswa kelas VI yang mengalami kesulitan belajar, untuk pertanyaan apa saja kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Informan menjawab bahwa:

“Kalau saya, sulit ketika menulis huruf arabada ada di Al-Qur’an dengan benar dan bagus”⁵⁸

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sarnawiah, S.Pd, di kantor guru SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sadariah, S.Ag, di kantor guru SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ayu Wandira siswi Kelas V, di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Afikha Az zahra siswa Kelas VI di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Safwan Ardiansya yang merupakan salah satu siswa kelas VI yang mengalami kesulitan belajar, untuk pertanyaan apa saja kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Informan menjawab bahwa

“Saya kurang memahami mengenai beberapa materi yang disampaikan ibu guru”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa informan di atas, masalah kesulitan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti prestasi siswa yang tidak semuanya tercapai dengan baik, disebabkan oleh adanya berbagai masalah dalam aktivitas belajar yang belum mampu mencapai standar hasil belajar yang telah ditetapkan. Adapun beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To’Cemba Kabupaten Enrekang di antaranya adalah tidak mampu membaca Al-Qur’an dengan tepat, belum mampu menulis huruf Arab dengan baik dan rapi, kesulitan dalam menghafal surah-surah, sulitnya mempertahankan konsentrasi siswa, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa, di mana ada yang cepat mengerti materi yang disampaikan, namun ada juga yang lambat dalam menerima materi.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDN 90 To’Cemba Kabupaten Enrekang

Dilihat dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mengenai strategi guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Safwan ardiansya siswa kelas VI di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

Islam di SDN 90 To'Cemba, bahwa penggunaan strategi dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting karena dapat memudahkan proses pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Strategi sangat diperlukan sebagai seorang pengajar dan sebagai siswa. Untuk guru, berfungsi sebagai pedoman dan acuan yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk siswa, mempermudah proses belajar dan mempercepat pemahaman materi, karena setiap strategi dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sadariah, S.Ag, guru PAI dan juga BTQ di SDN 90 To'Cemba dengan pertanyaan strategi apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba? Beliau mengatakan:

Strategi yang saya lakukan yaitu saya memberikan hafalan ayat-ayat Al-Quran kepada mereka, namun sebelum itu saya arahkan untuk membaca bacaan yang benar, kemudian mereka menghafalkannya. Saya tidak melanjutkan ke hafalan berikutnya jika belum fasih bacaannya. Walaupun dua ayat yang bisa dihafal. Jika memang hanya itu kemampuannya. tidak masalah yang terpenting bacaannya sudah benar. Sebelum pembelajaran, saya mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, agar peserta didik dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Untuk siswa yang nilainya dibawah rata-rata, saya berikan tugas tambahan atau melakukan remedial untuk dapat menutupi nilainya yang belum tuntas⁶⁰

Selanjutnya hal yang sama peneliti menanyakan strategi yang digunakan oleh Ibu Nurhidaya, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

Strategi yang saya gunakan pada saat mengajar yaitu pada awal pembelajaran saya berikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik sehingga mereka lebih semangat dalam proses pembelajaran. Kemudian saya melakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang belum lancar membaca. Dengan cara ini, kita bisa menyesuaikan cara belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sadariah, S.Ag, di kantor guru SDN 90 To'Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

Latihan yang disesuaikan khusus diberikan untuk membantu mereka melewati hambatan dalam membaca, sambil memberikan umpan balik yang jelas dan langsung. Pada saat waktu shalat zhuhur, kami mengarahkan peserta didik untuk shalat secara berjamaah yang dipimpin oleh salah satu siswa.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, meliputi: memberikan tugas untuk menghafal surah pendek dengan bacaan yang baik, memberikan motivasi di awal pembelajaran, melakukan pengulangan terkait materi yang telah dibahas sebelumnya, memberikan tugas tambahan, membiasakan shalat secara berjamaah, dan melakukan bimbingan secara individu kepada siswa belum lancar membaca.

3. Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Dalam suatu kelas tentunya terdapat berbagai macam karakter belajar siswa, ada yang dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan guru, dan ada juga yang kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kesulitan belajar pada siswa biasanya disebabkan berbagai faktor, karena itu guru harus memahami faktor-faktor tersebut.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba diantaranya:

a. Faktor Internal

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidaya, S.Pd.I di kantor guru SDN 90 To'Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

1) Minat.

Tidak adanya minat dalam diri siswa terkait mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan belajar. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nurhidayah, S.Pd.I, beliau mengatakan

“Salah satu faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa yaitu minat belajar siswa sendiri, terlihat dari sikap malas mereka ketika mengikuti proses pembelajaran”⁶²

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa SDN 90 To’Cemba Yumna Jihan Azka salah satu siswa kelas V, yang menyatakan bahwa

“Saya Tidak terlalu menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung”⁶³

Menurut Muh. Azhanul Azhar siswa kelas V, mengatakan bahwa

“Saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya mudah mengantuk saya merasa bosan di dalam kelas”⁶⁴

Kemudian, hal ini juga diutarakan oleh Muh Mufli merupakan siswa kelas V, yang mengatakan bahwa

“Saya menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun saya merasa kesulitan saat diberikan tugas hafalan surah apalagi surah yang panjang”⁶⁵

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Nurhidaya, S.Pd.I di kantor guru SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

⁶³ Hasil wawancara dengan Yumna Jihan Azka Siswa kelas IV di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Muh. Azhanul Azhar Siswa kelas V di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Muh. Mufli siswa kelas V di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

2) Minimnya kesadaran akan pentingnya literasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sadaria, S.Ag, bahwa faktor kesulitan belajar siswa disebabkan

Kurangnya literasi, siswa zaman sekarang sangat kurang akan kesadaran membaca buku, apalagi sudah memiliki handpone. Ketika sudah di rumah, langsung memainkan getjetnya sampai lupa waktu⁶⁶

Selanjutnya, pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Nurul Hikmah salah satu siswa kelas VI, mengatakan bahwa

“Ketika sampai dirumah saya jarang membuka buku, kecuali ada tugas dari ibu guru”⁶⁷

Selain itu, menurut Aisya Nur Sabila salah satu siswi kelas V, yang mengatakan bahwa

“kalua saya jarang membaca buku karena ketika baca buku saya cepat ngantuk”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa di SDN 90 To’Cemba adalah kurangnya minat belajar dan rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi dalam diri siswa. Minat belajar yang rendah membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya menghambat proses pemahaman terkait materi. Ketika siswa tidak memiliki ketertarikan atau dorongan internal untuk belajar, mereka

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sadariah, S.Ag, di kantor guru SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Nurul Hikmah Siswa kelas VI di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

⁶⁸ ⁶⁸ Hasil wawancara dengan Aisya Nur Sabila Siswa kelas V di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

cenderung pasif, tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas, dan sering kali merasa bosan serta enggan menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah.

Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi juga berperan dalam kesulitan belajar yang mereka alami. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, merupakan fondasi penting dalam semua bidang studi. Siswa yang belum menyadari pentingnya keterampilan ini cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, baik dalam bentuk teks tertulis maupun lisan. Hal ini mengakibatkan mereka kesulitan mengikuti pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan banyak membaca dan menulis, seperti Pendidikan Agama Islam.

b. Faktor Eksternal

1) Bimbingan orang tua

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sadariah, S.Ag, mengatakan bahwa

“Minimnya perhatian dari orang tua termasuk faktor penyebab kesulitan belajar, sebagian orang tua kadang-kadang tidak menyuruh anaknya ke tempat mengaji. Padahal peran orang tua sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pembelajaran anak. Jika hanya mengandalkan guru disekolah untuk melatih dalam baca tulis Al-Quran, tidak akan maksimal hasilnya”⁶⁹

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Faris Al Fatih salah satu siswa kelas VI, yang menyatakan bahwa

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sadariah, S.Ag, di kantor guru SDN 90 To'Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024.

“Saya jarang membuka buku karena saat dirumah saya suka main game dan orang tua saya hanya menyuruh saya belajar ketika ada PR saja”⁷⁰

Selanjutnya, menurut Fiona Nurul Atika salah satu siswi kelas

V, yang menyatakan bahwa,

“Kalau saya jarang pergi mengaji karena malu, teman-teman saya bacaannya sudah di Al-Quran, saya masih di Iqra”⁷¹

2) Media massa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, mereka memberikan jawaban yang sama mengenai hal ini bahwa

Media massa yang sangat memengaruhi aktifitas belajar siswa seperti internet atau handpone. Media massa dapat memberikan dampak positif dan negative terhadap siswa. Positif apabila digunakan untuk kebutuhan sekolah dan negatif jika digunakan untuk sesuatu yang dapat mengganggu pembelajaran siswa.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa di SDN 90 To’Cemba yaitu Pengaruh lingkungan keluarga seperti kurangnya bimbingan orang tua dan media massa. Kurangnya bimbingan dari orang tua berperan penting dalam memengaruhi proses belajar siswa. Orang tua yang kurang terlibat dalam pendidikan anaknya seringkali tidak memberikan dukungan yang cukup, baik dalam bentuk bantuan dengan

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Faris Al Fatih siswa kelas VI di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

⁷¹ Hasil wawancara dengan Fiona Nurul Atika siswa kelas V di SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

⁷² Hasil wawancara dengan guru PAI (Ibu Sadariah, S.Ag dan Ibu Nurhidaya, S.Pd.I, di kantor guru SDN 90 To’Cemba, pada hari Senin, 29 April 2024

pekerjaan rumah, pengawasan belajar, maupun dorongan motivasional. Anak-anak yang tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dari orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, memahami materi pelajaran, dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

Selain itu, pengaruh negatif dari media massa juga menjadi faktor eksternal yang signifikan. Paparan terhadap konten yang tidak mendidik atau bahkan merusak dari televisi, internet, dan media sosial dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar. Media massa yang sering kali menyajikan hiburan yang menarik dan adiktif dapat membuat siswa lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk menonton atau bermain di dunia maya daripada belajar. Hal ini tidak hanya mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, tetapi juga dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir siswa menjadi kurang produktif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Dalam proses pembelajaran, guru tentu menghadapi berbagai tantangan ketika berurusan dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang dapat memengaruhi proses pembelajaran siswa seperti kurang konsentrasi terhadap materi, kurangnya minat dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To' Cemba kabupaten Enrekang. Adapun beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa di antaranya; pertama, banyak siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat, yang menunjukkan adanya masalah dalam keterampilan membaca huruf Arab. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan bimbingan yang memadai, serta keterbatasan waktu yang diberikan untuk mempraktikkan kemampuan membaca. Kedua, kemampuan menulis huruf Arab dengan baik dan rapi juga menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Menulis huruf Arab memerlukan ketelitian dan keterampilan motorik halus yang baik, yang mungkin belum dikuasai oleh semua siswa.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menghafal surah-surah. Hafalan membutuhkan teknik dan strategi khusus serta lingkungan yang kondusif untuk belajar, yang mungkin belum sepenuhnya tersedia bagi siswa. Kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama pelajaran juga sering terjadi. Faktor-faktor seperti suasana kelas yang kurang kondusif, gangguan dari teman sebaya, atau kurangnya minat terhadap materi pelajaran dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk fokus.

Terakhir, perbedaan tingkat pemahaman antara siswa menjadi tantangan yang signifikan. Beberapa siswa dapat dengan cepat mengerti materi yang disampaikan, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama dan penjelasan tambahan. Perbedaan ini memerlukan pendekatan pengajaran yang diferensiatif, di

mana guru harus mampu menyesuaikan metode dan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

a. Memberikan Motivasi

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru PAI di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang dalam mengatasi kesulitan belajar siswa maka sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu peserta diberikan motivasi, cara ini merupakan salah satu strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik. Memberikan motivasi dan dorongan untuk terus semangat dalam proses pembelajaran. Memberikan motivasi sebelum memasuki pembelajaran adalah langkah awal yang penting dalam menciptakan lingkungan yang positif. Ketika siswa merasa didukung dan termotivasi, mereka cenderung lebih semangat dalam pelajaran dan menyerap informasi dengan lebih baik. Guru selalu memberikan motivasi dalam bentuk kalimat penyemangat dan pujian sebagai apresiasi kepada siswa siswi.

b. Melakukan pengulangan terkait materi yang telah dibahas

Setelah memberikan motivasi, guru melakukan review atau pengulangan materi. Pengulangan materi merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya dan membantu mereka menyusun kembali informasi untuk memperkuat memori jangka panjang.

c. Memberikan Tugas Hafalan

Untuk menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam hal bacaan Al-Quran sesuai tajwid yang benar maka guru PAI memberikan hafalan ayat-ayat Al-Quran, cara ini merupakan salah satu strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik. Saat pembelajaran, guru memberikan penjelasan surah yang akan dihafal, bacaan yang benar, panjang pendek dan makhrajnya. Kemudian siswa di arahkan untuk menghafal ayat-ayat tersebut. Jadi siswa-siswa dituntut untuk menyetor hafalan dengan bacaan yang baik dan benar. Siswa tidak dapat melanjutkan hafalan ke surah berikutnya apabila bacaannya belum fasih.

d. Melakukan bimbingan individu

Melakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang belum lancar membaca. Melalui bimbingan ini, dapat diketahui pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Bimbingan ini dilakukan dengan memberikan latihan-latihan yang dirancang khusus untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam membaca dan memberikan umpan balik yang langsung dan terarah.

e. Tambahan Nilai

Untuk siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata, di berikan tugas tambahan atau sesi remedial agar mereka dapat meningkatkan nilai mereka yang belum memenuhi standar. Dengan pendekatan ini, guru berusaha memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk meraih kemajuan yang sesuai dengan potensi mereka

f. Membiasakan Shalat secara Berjamaah

Shalat berjamaah yang di lakukan pada waktu Dzuhur ini selalu dilakukan siswa-siswa di SDN 90 To'Cemba kabupaten Enrekang dengan di imami oleh salah satu siswa. Hal ini selalu diupayakan guru agar menjadi kebiasaan baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu shalat berjamaah juga meningkatkan rasa solidaritas dan kerja sama antar siswa karena mereka berkumpul secara bersama-sama untuk melakukan kegiatan yang sama.

g. Melakukan pendekatan kepada orang tua

Dalam mencapai keberhasilan Pendidikan, diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua. Strategi yang dilakukan guru di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang yaitu dengan melakukan pendekatan kepada orang tua siswa agar lebih memberikan perhatian kepada anak di rumah terutama dalam hal Pendidikan.

3. Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, faktor internal menunjukkan bahwa beberapa siswa kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar yang rendah membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya menghambat proses pemahaman terkait materi. Ketika siswa tidak memiliki ketertarikan atau dorongan internal untuk belajar, mereka cenderung

pasif, tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas, dan sering kali merasa bosan serta enggan menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah. Terlihat jelas bahwa minat belajar siswa tercermin dalam sikap malas yang mereka tunjukkan ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

Faktor internal kedua yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, merupakan fondasi penting dalam semua bidang studi. Siswa yang belum menyadari pentingnya keterampilan ini cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan mereka kesulitan mengikuti pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan banyak membaca dan menulis, seperti Pendidikan Agama Islam.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi, yang tercermin dalam kebiasaan siswa masa kini yang cenderung mengabaikan kegiatan membaca, terutama dengan adanya Internet. Meskipun memiliki akses ke berbagai informasi melalui teknologi, mereka seringkali kurang memahami nilai yang terkandung dalam membaca buku. Setelah tiba di rumah, pola perilaku ini semakin terlihat, di mana mereka seringkali langsung terpaku pada perangkat elektronik mereka, seperti ponsel atau tablet, hingga akhirnya lupa akan waktu.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan peserta didik. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa faktor eksternal ini diantaranya kurangnya bimbingan orang tua dan pengaruh media massa.

Minimnya perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam menyebabkan kesulitan belajar. Hal ini terutama terlihat dari

kebiasaan sebagian orang tua yang kadang-kadang enggan mengirim anak-anak mereka untuk mengikuti pelajaran mengaji di TPA. Padahal, peran orang tua memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan pembelajaran anak-anak mereka. Ketika orang tua tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran agama, seperti dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran, tidak memberikan dukungan yang cukup, baik dalam bentuk bantuan dengan pekerjaan rumah, pengawasan belajar, maupun dorongan motivasional, maka potensi anak untuk berkembang secara optimal akan terhambat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami dan memenuhi tanggung jawab mereka sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka, sehingga dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Media massa, seperti internet atau gawai, juga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Meskipun demikian, dampaknya dapat bersifat dua, baik positif maupun negatif. Secara positif, media massa dapat menjadi sumber informasi yang melimpah, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan cepat dan mudah. Selain itu, berbagai platform belajar online dan aplikasi pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, Namun, di sisi lain, penggunaan media massa yang tidak terkendali atau kurang tepat dapat memiliki dampak negatif terhadap pembelajaran siswa. Media massa yang sering kali menyajikan hiburan yang menarik dan adiktif dapat membuat siswa lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk menonton atau bermain di dunia maya daripada belajar. Hal ini tidak hanya mengurangi waktu yang seharusnya digunakan

untuk belajar, tetapi juga dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir siswa menjadi kurang produktif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti telah merangkum kesimpulan terkait dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar di SDN 90 To'Cemba. Kesimpulan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang dapat memengaruhi proses pembelajaran siswa seperti kurang konsentrasi terhadap materi, kurangnya minat dan motivasi siswa. Adapun beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang di antaranya adalah tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat, belum mampu menulis huruf Arab dengan baik dan rapi, kesulitan dalam menghafal surah-surah, sulitnya mempertahankan konsentrasi siswa, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa, di mana ada yang cepat mengerti materi yang disampaikan, namun ada juga yang lambat dalam menerima materi.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba adalah memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, mereka melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan sebelumnya, memberikan tugas untuk menghafal surah pendek atau ayat-ayat Al-Qur'an dengan pengucapan yang benar, memberikan nilai tambahan kepada siswa yang memerlukan perbaikan nilai, memberikan bimbingan individu kepada siswa

yang masih kesulitan dalam membaca, memperkenalkan kegiatan shalat Zhuhur secara berjamaah sebagai bagian dari pembiasaan keagamaan dan melakukan pendekatan kepada orang tua siswa.

3. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya minat dan kesadaran akan pentingnya literasi dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal berasal dari pengaruh lingkungan keluarga seperti kurangnya bimbingan dari orang tua dan pengaruh media sosial.

B. Saran

Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para guru Pendidikan Agama Islam terutama di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang untuk terus meningkatkan strategi dalam menghadapi kesulitan belajar siswa, dengan mempertimbangkan pengembangan strategi yang sudah diterapkan serta setidaknya mempertahankan strategi yang telah terbukti efektif.
2. Lembaga dan guru diharapkan dapat lebih memahami secara maksimal faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan untuk dapat memberikan solusi yang tepat.
3. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasinya dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat dan

motivasi akan membantu siswa untuk lebih efektif dan berpartisipasi dalam memahami materi pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Abubakar, Rifai. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Antasari Press.

Alijoyo, dkk. "*Structured or Semi-Structured Interview*."

Anitah, Sri. 2013. *Strategi Pembelajaran Card Sort*. 2(2).

Asrori, Mohammad. 2013. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, 5(2), <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.

Firmansyah, Iman, Mokh. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 17(2).

Halik, Abdul. 2012. *Metode pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*. *Jurnal Al-Ibrah*. 1(1).

Hasan, Hafiedh. 2017. *Internalisasi Religius Dalam Kompetensi Guru Agama Islam*. *Jurnal Madaniyah*.

Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Huda, Miftahul. 2015. *Peran Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 10(1).

Kamal, Muhiddinur. 2013. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Q.S. Al-Mujadilah

Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Marzuki, dkk . 2019. *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*. *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15(1).

Mohammad Kosim. 2008. *Guru Dalam Perspektif Islam*. *Pendidikan Agama Islam*, 3(1).

Muhammedi, dkk. 2017. *Psikologi Belajar*. Sumatera Utara: Larispa Indonesia.

Mulyadi. 2018. *Diagnosis Kesulitan Belajar Di sekolah*. *Jurnal Tarbiyah Al-*

Awlad, 8(1).

Munira. 2018. *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2).

Nasrun, AR. 2015. *Psikologi Belajar*. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.

Nurjan, Syarifan. 2015. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.

Nusroh, Siti, dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1).

Purnomo, Agus, dkk, 2022. *Pengantar Model pembelajaran*. Cet.1; Bima: Hajmah Diha Foundation.

Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.

Ratnawati, Sri. 2017. *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Studi Kasus pada SDN Unggulan Kuningan)*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 4(2).

Republik Indonesia. 2005. Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia. Jakarta.

Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 2;Depok: Rajawali Pers.

Setyawan, dkk. 2020. *Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD)*, 1(1).

Slamet, Moh. Ibnu Sulaiman. 2008. *Manusia Sebagai Makhluq Pedagogik*. Lentera Pendidikan. 11(1).

Sudarto. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam. 6(1).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukhoiri, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Ariyantol. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif

Teknologi.

Suryadi, Ahmad. 2022. *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*. Jawa Barat: CV. Jejak.

Tohirim. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Komunikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zida Haniyyah, dan Nurul Indana. “*Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang Irsyaduna*”: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1).



RIWAYAT HIDUP



Wafik Azizah U, lahir di Kalosi, 03 Maret 2002, Anak ke tiga dari empat bersaudara yang merupakan buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Usman Rasi dan Nurhaedah. Penulis memulai Pendidikan di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang pada tahun 2008 dan taman pada tahun 2014.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Alla dan taman pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Enrekang, hingga akhirnya tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun 2020 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar program stars 1 (S1). Pada saat di SMKN 1 Enrekang penulis mengikuti organisasi OSIS dan Baruga Taman Seni (BATAS).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2024 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang”**.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SDN 90 To’Cemba”

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2. Meninjau kelengkapan fasilitas belajar sebagai bahan penunjang di SDN 90 To’Cemba
3. Meninjau permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran
4. Meninjau usaha-usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Tujuan

Untuk mengetahui strategi dan faktor kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang.

B. Pertanyaan Panduan:

1. Guru PAI SDN 90 To'Cemba

a) Identitas Diri

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Pertanyaan Peneliti:

- a. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang?
- b. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa?
- c. Apa saja kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang ada di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang?
- d. Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa di SDN 90 To'Cemba Kabupaten Enrekang?
- e. Bagaimana saran guru untuk peserta didik agar tidak putus asa dalam proses pembelajaran?

2. Untuk Siswa

- a. Apa saja kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?
- b. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar terjadi dalam mengikuti pembelajara



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari LP3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4091/05/C.4-VIII/IV/1445/2024

23 April 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 133/FAI/05/A.2-II/IV/1445/2024 tanggal 23 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WAFIK AZIZAH U**

No. Stambuk : **10519 1114120**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SDN 90 TO'CEMBA KABUPATEN ENREKANG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 April 2024 s/d 26 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muji. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sul-Sel


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 9407/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.	Bupati Enrekang
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4091/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 23 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: WAFIK AZIZAH. U
Nomor Pokok	: 105191114120
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SDN 90 TO'CEMBA KABUPATEN ENREKANG ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s/d 26 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Enrekang



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/872/DPMPSTP/ENR/IP/IV/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

WAFIK AZIZAH U

Nomor Induk Mahasiswa	: 105191114120
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: DUSUN TO COLLOK
Lokasi Penelitian	: SDN 90 TO'CEMBA KABUPATEN ENREKANG
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SDN 90 TO'CEMBA KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2024-04-26 s/d 2024-06-26**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
26/04/2024 12:30:30
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST.,MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Balai Sertifikasi
Dokumentasi dan Arsip Elektronik (BSSN)
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 6 Surat keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 90 TO'CEMBA
KECAMATAN ALLA**



Jln.poros Kalosi – To'cemba,Desa Mata Allo,Kec.Alla, Email:sdn90tocemba@mail.com ,kode pos 91754

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Nomor:421.2/014/SD-90/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah UPT SDN 90 TO'CEMBA
menerangkan bahwa :


Nama : Wafik Azizah U
NIM : 105191114120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR**
telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 90 TO'CEMBA selama 2 bulan tahun 2024 dengan judul
penelitian "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa
di SDN 90 To'cemba Kabupaten Enrekang".

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana
mestinya.



To'cemba, 02 Mei 2024
Plt. Kepala Sekolah


NURJANNAH,S.Pd
NIP. 196803151992072001

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wafik Azizah. U
Nim : 105191114120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juni 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurriyah H. Hani, M.I.P.
KEM. 0001/SP1

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website : www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Wafik Azizah. U - 105191114120

by Tahap Tutup

Submission date: 10-Jun-2024 09:49AM (UTC+0700)
Submission ID: 2399198431
File name: BAB_1_-_2024-06-10T104152.448.docx (33.29K)
Word count: 1579
Character count: 10676

BAB I Wafik Azizah. U - 105191114120

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Amalia Hikmayanti Tambunan, Muhammad Wahyudi. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD 096753 DESA PERLANAAN DUSUN IV KABUPATEN SIMALUNGUN SUMATERA UTARA", Jurnal At-Tabayyun, 2021 Publication	4%
2	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
4	vdocuments.pub Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB II Wafik Azizah. U - 105191114120 *by Tahap Tutup*



Submission date: 10-Jun-2024 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399199137

File name: BAB_2_65.docx (52.18K)

Word count: 3927

Character count: 26803

BAB II Wafik Azizah. U - 105191114120

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	4%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Wafik Azizah. U - 105191114120 *by Tahap Tutup*



Submission date: 10-Jun-2024 02:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2399440519

File name: BAB_3_77.docx (38.1K)

Word count: 827

Character count: 5507

BAB III Wafik Azizah. U - 105191114120

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.unsil.ac.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB IV Wafik Azizah. U - 105191114120

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Jun-2024 03:23PM (UTC+0700)
Submission ID: 2393517307
File name: BAB_4_61.docx (55.72K)
Word count: 2575
Character count: 15630

BAB IV Wafik Azizah. U - 105191114120

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB V Wafik Azizah. U - 105191114120

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jun-2024 02:30PM (UTC+0700)
Submission ID: 2399441269
File name: BAB_5_58.docx (28.01K)
Word count: 341
Character count: 2280

BAB V Wafik Azizah. U - 105191114120

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

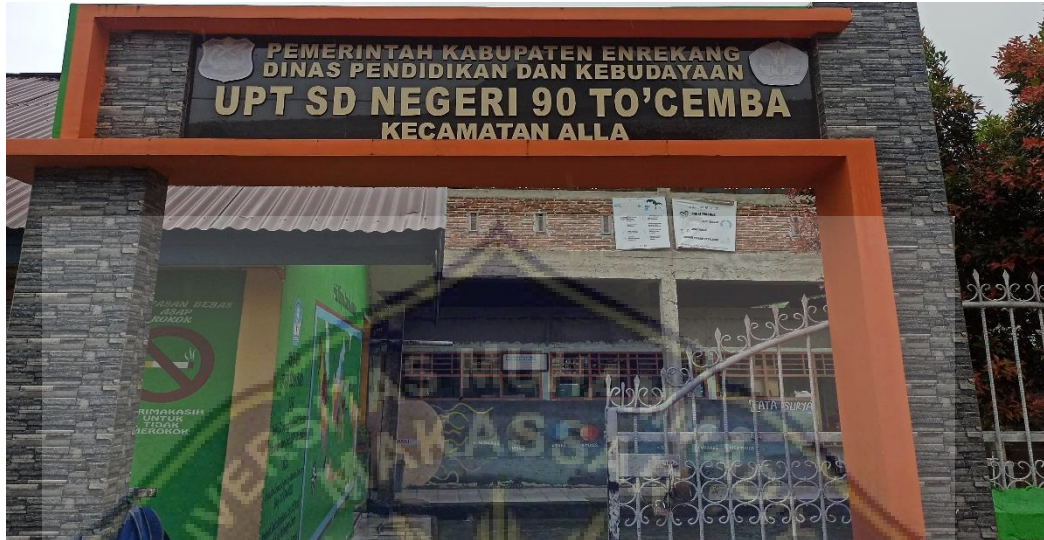
1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
2	pt.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



DOKUMENTASI

SDN 90 TO'CEMBA



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan siswa







Shalat Dzuhur berjamaah



Proses Pembelajaran di Kelas

